

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

# AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



**Diterbitkan oleh:  
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh**

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian  
Orientasi Masyarakat

# JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Halaman: 295-299

## PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMPERSIAPKAN GENERASI UNGGUL DI ERA SOCIETY 5.0

Rifki Hendri Setiawan, Meilan Arsanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang

### Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1951>

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Setiawan, R. H., & Arsanti, M. (2024). PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMPERSIAPKAN GENERASI UNGGUL DI ERA SOCIETY 5.0. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1b), 295–299. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1951>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





## PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMPERSIAPKAN GENERASI UNGGUL DI ERA SOCIETY 5.0

Rifki Hendri Setiawan<sup>1</sup>,  
Meilan Arsanti<sup>2</sup>

- 1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang
- 2) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Agung Semarang, Semarang

### \*Korespondensi:

Email : rh4804782@gmail.com,  
meilanarsanti@unissula.ac.id

### Riwayat Artikel

Penyerahan : 09/07/2024  
Diterima : 10/07/2024  
Diterbitkan : 11/07/2024

### Abstrak

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi yang siap menghadapi era Society 5.0, di mana teknologi memainkan peran sentral dalam interaksi manusia. Fokus utama era ini adalah pada nilai-nilai humanisme dalam menangani tantangan sosial dengan menyatukan aspek realitas dan virtual. Dampak Society 5.0 terhadap sistem pendidikan di Indonesia mencakup peluang dan tantangan bagi semua tingkat pendidikan. Peran pendidikan seni juga diperluas hingga pada level makro, mempersiapkan siswa untuk menangani berbagai masalah masyarakat. Revolusi Industri 4.0 dan sejarah pendidikan di Indonesia menjadi konteks penting untuk memahami bagaimana pendidikan berperan dalam pembangunan peradaban bangsa. Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan, yang melibatkan interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Pembentukan lingkungan belajar yang baik membantu dalam perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan zaman. Tinjauan literatur menunjukkan pentingnya pendidikan dalam mengajarkan keterampilan yang relevan dengan era Society 5.0, seperti literasi digital, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan berkolaborasi. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat yang semakin kompleks. Secara kesimpulannya, peran pendidikan sangat signifikan dalam menentukan arah masa depan masyarakat di era Society 5.0. Penting bagi pendidik untuk secara proaktif mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dan bekerja sama dengan semua pihak terkait untuk memastikan bahwa pendidikan dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul di era ini. Dengan demikian, pendidikan memegang peran sentral dalam membentuk masa depan yang cerah dan berkelanjutan bagi masyarakat di era Society 5.0.

**Kata Kunci:** Erasociety 5.0, Pendidikan, Generasi Unggul

### Abstract

Education has a very important role in preparing a generation that is ready to face the Society 5.0 era, where technology plays a central role in human interaction. The main focus of this era is on humanist values in dealing with social challenges by combining reality and virtual aspects. The impact of Society 5.0 on the education system in Indonesia includes opportunities and challenges for all levels of education. The role of arts education also extends to the macro level, preparing students to address various societal problems. The Industrial Revolution 4.0 and the history of education in Indonesia are important contexts for understanding how education plays a role in building national civilization. Learning is the core of the educational process, which involves interaction between students and their environment. Establishing a good learning environment helps in student development in accordance with the needs of the times. The literature review shows the importance of education in teaching skills relevant to the Society 5.0 era, such as digital literacy, critical thinking skills, and the ability to collaborate. Apart from that, education also plays a role in forming the character and values needed to contribute to an increasingly complex society. In conclusion, the role of education is very significant in determining the future direction of society in the Society 5.0 era. It is important for educators to proactively integrate technology in the learning process, create an inclusive learning environment, and work together with all relevant parties to ensure that education can overcome the challenges and take advantage of the opportunities that arise in this era. Thus, education plays a central role in shaping a bright and sustainable future for society in the Society 5.0 era.

**Keywords:** Erasociety 5.0, Education, Superior Generation



## PENDAHULUAN

Society 5.0 adalah sebuah paradigma sosial di mana teknologi menjadi perekat utama dalam interaksi manusia. Memanusiakan teknologi untuk kemajuan sosial juga menjadi prinsip dasar dari era Society 5.0 (Soesana, 2022). Era Society 5.0 memunculkan konsep di mana fokus utamanya adalah pada aspek humanisme dalam menyelesaikan tantangan sosial, yang mencakup integrasi antara realitas dan dunia virtual dalam pemecahan masalah kehidupan sosial (Hermawan, Supiana, & Zakiah, 2020). Dampak dari Era Society 5.0 terhadap sistem pendidikan di Indonesia sangatlah besar. Bertambahnya penggunaan teknologi informasi sebagai hasil dari perkembangan dalam era Society 5.0 membawa peluang serta tantangan bagi para pendidik di semua tingkatan pendidikan (Kurniawan, & Aiman, 2020).

Peran pendidikan seni tidak hanya terbatas pada tingkat mikro seperti sekolah dan perguruan tinggi, tetapi juga meluas hingga pada tingkat makro, yaitu masyarakat secara keseluruhan yang merupakan hasil dari lembaga-lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan seni harus mampu mengatasi berbagai permasalahan yang terkait dengan masyarakat (Sabri, 2019). Revolusi Industri 4.0 adalah bagian dari inisiatif teknologi modern yang direncanakan di Jerman pada tahun 2020, yang dilaksanakan melalui peningkatan teknologi manufaktur, pembentukan kerangka kebijakan strategis, dan langkah-langkah lainnya (Kahar, dkk 2021). Pendidikan memegang peranan yang sangat krusial dalam pembangunan peradaban suatu bangsa. Kebangkitan dan kemajuan sebuah bangsa sering kali terkait erat dengan kualitas pendidikannya. Pendidikan yang berkualitas mengalami proses yang panjang, yang pada akhirnya mampu membentuk peradaban yang gemilang bagi suatu bangsa. Di Indonesia, terdapat tiga lembaga pendidikan yang dikenal, yaitu pesantren, madrasah, dan sekolah. Sebelum dilakukannya pembaruan sistem pendidikan, baik oleh pemerintah kolonial Belanda maupun oleh kaum modernis, terdapat beberapa lembaga pendidikan tradisional Islam yang telah ada di Nusantara (Ibrahim, 2014).

Pembelajaran merupakan suatu metode yang diarahkan oleh indikator-indikator yang bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang diinginkan serta menetapkannya (Fakhrurrazi, 2018). Menggali potensi, berinteraksi dengan berpikir logis, berkomunikasi efektif, dan melakukan eksplorasi

merupakan inti dari proses pembelajaran (Suherman, 2007). Guru dan murid adalah entitas yang tak terpisahkan, yang membentuk inti dari proses belajar dan pembelajaran (Arfani, 2018). Proses pembelajaran terjadi melalui interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Karena itu, lingkungan harus disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan respons siswa yang sesuai dengan perubahan perilaku yang diinginkan (Anitah, 2007). Pembelajaran adalah aktivitas yang melibatkan individu dalam usaha untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber sebagai sarana pembelajaran. Proses pembelajaran melibatkan dua peran utama: siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pengelola proses, di mana yang paling penting adalah terwujudnya proses belajar (Rohani, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode pendekatan tinjauan literatur. Tinjauan literatur merupakan salah satu metode yang serupa dengan banyak teknik lain yang dapat digunakan dalam menjalankan kegiatan penelitian (Cahyono dkk., 2019). Tinjauan literatur penting karena menjadi dasar dalam menyusun informasi penelitian dan mencegah duplikasi dari penelitian serupa. (Ridwan, dkk., 2021).

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder karena sesuai dengan tema penelitian, seperti era Society 5.0, peran pendidikan, dan proses pembelajaran. Sumber data ini diperoleh dari artikel prosiding dan artikel jurnal nasional yang telah diterbitkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan yang sukses bagi generasi di era Society 5.0, yang penuh dengan tantangan dan peluang. Melalui pendidikan yang efektif, generasi muda dapat dipersiapkan dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan perubahan zaman. Keterampilan seperti literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan kemahiran dalam bekerja sama menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa individu dapat sukses dan

beradaptasi dalam lingkungan yang terus berubah. Selain itu, pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai yang diperlukan untuk memberikan kontribusi positif dalam masyarakat yang semakin terhubung dan kompleks.

Lebih dari sekadar mentransfer pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk kepribadian yang inklusif, kuat, dan bertanggung jawab. Pendidikan di era Society 5.0 harus mendorong perkembangan karakter yang positif seperti empati, toleransi, integritas, dan kepemimpinan, yang merupakan pondasi penting bagi individu untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan mereka. Selanjutnya, pentingnya pendidikan tidak hanya terletak pada manfaat bagi individu, tetapi juga pada kontribusinya terhadap kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Dengan membentuk individu yang terampil, berpengetahuan, dan beretika, pendidikan dapat menjadi pendorong utama dalam menciptakan masyarakat yang inklusif, harmonis, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan yang menyeluruh dan komprehensif adalah langkah yang sangat penting untuk memastikan pembangunan masa depan yang cerah dan berkelanjutan bagi masyarakat di era Society 5.0.

Pendidikan berperan sentral dalam membentuk jalur ke depan masyarakat di zaman Society 5.0 yang dicirikan oleh pertumbuhan digital yang cepat dan perubahan sosial yang terus-menerus. Kemajuan teknologi telah merubah cara manusia berinteraksi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan. Sebagai tanggapan terhadap dinamika tersebut, pendidikan diharapkan dapat beradaptasi dengan cepat dan menyesuaikan metode pengajaran serta kurikulumnya agar tetap relevan dengan tuntutan zaman. Ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan saat ini, tetapi juga memungkinkan mereka untuk bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang berlangsung dengan cepat.

Selain dari upaya penyesuaian dengan perkembangan teknologi, pendidikan juga harus memperhatikan perubahan sosial yang tengah berlangsung di masyarakat. Era Society 5.0 menekankan pentingnya humanisme dalam menghadapi tantangan sosial, yang memadukan realitas dan dunia virtual dalam penyelesaian masalah sosial. Oleh karena itu, pendidikan

diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, dan kerja sama lintas budaya kepada generasi muda agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat yang semakin terhubung dan kompleks.

Tantangan yang dihadapi oleh pendidikan di era Society 5.0 juga menuntut adanya kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat. Kolaborasi ini sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan bersama, merancang strategi pembelajaran yang efektif, dan memastikan bahwa pendidikan dapat memanfaatkan sepenuhnya peluang-peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Dengan demikian, peran pendidikan menjadi sangat krusial dalam membentuk masa depan yang cerah dan berkelanjutan bagi masyarakat di era Society 5.0.

Pentingnya pendidikan dalam mempersiapkan generasi muda di era Society 5.0 tidak hanya terbatas pada penyampaian keterampilan teknis, tetapi juga mencakup pengembangan aspek kepribadian dan nilai-nilai yang vital untuk menghadapi kompleksitas masyarakat yang terus berubah. Salah satu fokus utama pendidikan pada zaman ini adalah memberdayakan siswa dengan keterampilan yang relevan dengan kemajuan teknologi, seperti coding komputer dan analisis data. Hal ini tidak hanya membantu mereka menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang cepat, tetapi juga memberikan fondasi yang kokoh untuk bersaing di pasar kerja yang semakin digital. Selain itu, pentingnya kemampuan interpersonal seperti kolaborasi dan komunikasi yang efektif juga harus ditekankan dalam pendidikan, mengingat pentingnya aspek ini dalam mencapai kesuksesan individu di era Society 5.0 yang menekankan hubungan global dan kerja sama lintas budaya.

Selain keterampilan teknis, pendidikan juga memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter siswa. Kepribadian yang inklusif, toleran, dan bertanggung jawab semakin penting dalam menghadapi masyarakat yang semakin beragam dan terhubung. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi platform untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam diri siswa, sehingga mereka bisa menjadi agen perubahan positif dalam menghadapi dinamika sosial yang terus berkembang. Penekanan pada pembelajaran tentang keberagaman budaya, penghargaan

terhadap perbedaan, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan di era Society 5.0.

Terakhir, peran penting pendidikan di era Society 5.0 juga terletak pada persiapannya terhadap siswa untuk menjadi pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan global. Pendidikan harus mendorong perkembangan kemampuan kepemimpinan, kreativitas, dan inovasi agar siswa dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam menyelesaikan masalah-masalah kompleks yang dihadapi dunia saat ini. Oleh karena itu, pendidikan di era Society 5.0 harus mencakup pengembangan seluruh spektrum keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan agar generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat global yang semakin kompleks..

Dalam era Society 5.0 yang ditandai oleh kemajuan teknologi, peran pendidik menjadi semakin krusial dalam menghadapi tantangan yang kompleks di dunia pendidikan. Diperlukan pendekatan yang proaktif agar pendidikan dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu mengambil peran sebagai inovator dengan mengintegrasikan teknologi secara kreatif dalam proses pembelajaran. Ini mencakup penggunaan berbagai platform digital, aplikasi pembelajaran, dan perangkat lunak khusus untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar.

Selain itu, pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi fokus dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di era Society 5.0. Lingkungan belajar yang ramah, inklusif, dan mendukung kolaborasi antar siswa dapat membantu meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu menciptakan suasana di kelas yang memungkinkan siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi, berbagi gagasan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

Kerjasama lintas sektor antara lembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat juga menjadi kunci penting dalam menghadapi dinamika kompleks era Society 5.0. Melalui kolaborasi ini, pertukaran pengetahuan dan sumber daya antar berbagai pihak dapat memperkaya pengembangan strategi pembelajaran yang efektif

dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, kolaborasi ini juga membantu memastikan kesesuaian antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan teknologi, sehingga lulusan dapat siap terjun ke dalam dunia kerja dengan keterampilan yang relevan dan kompetitif. Dengan demikian, kolaborasi lintas sektor menjadi kunci dalam memastikan bahwa pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menghadapi era Society 5.0 dengan sukses.

## KESIMPULAN

Tinjauan literatur ini menekankan pentingnya peran pendidikan dalam mempersiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan era Society 5.0. Pendidikan memiliki dampak besar dalam membentuk arah masa depan masyarakat, terutama dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Melalui pendidikan yang efektif, generasi mendatang dapat dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan zaman, seperti kemampuan digital, berpikir kritis, dan kolaborasi yang produktif. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam membentuk nilai-nilai dan karakter yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung. Dalam hal ini, pendidik harus aktif dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dan menyajikan pengalaman pembelajaran yang menarik bagi siswa. Kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat juga diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era Society 5.0. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran utama dalam membentuk masa depan yang cerah dan berkelanjutan bagi masyarakat di era Society 5.0.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka, 1. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PKNI4301-M1.pdf>
- Arfani, L. (2018). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. Pelita bangsa pelestari Pancasila, 11(2). Retrived from

- <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/jpb/article/view/5160>.
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12-12. <https://orcid.org/0000-0002-8499-9194>.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99. Retrived from <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/529>.
- Hamsah, M., Nurchamidah, N., & Rasimin, R. (2021). Pemikiran Pendidikan Kh Ahmad Dahlan Dan Relevansinya Dengan Dunia Pendidikan Modern. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7(2), 378-390. DOI: [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v7i2.198](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i2.198)
- Hermawan, I., Supiana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Kebijakan Pengembangan Guru Di Era Society 5.0. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 117-136. Doi <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.33>.
- Ibrahim, R. (2014). Eksistensi pesantren Salaf di tengah arus pendidikan modern. *Analisa Journal of Social Science and Religion*, 21(2), 253-263. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3035696&val=27512&title=Eksistensi%20Pesantren%20Salaf%20di%20Tengah%20Arus%20Pendidikan%20Modern>
- Kahar, M. I., Cika, H., Afni, N., & Wahyuningsih, N. E. (2021). Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 58-78. DOI: <https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol2.Iss1.40>
- Kurniawan, N. A., & Aiman, U. (2020, October). Paradigma Pendidikan Inklusi Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/17736>
- Sabri, I. (2019). Peran pendidikan seni di era society 5.0 untuk revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 2, No. 1, pp. 342-347). [file:///C:/Users/range/Downloads/editorsnpasca,+7.+Artikel+Indar+Sabri+342-347%20\(6\).pdf](file:///C:/Users/range/Downloads/editorsnpasca,+7.+Artikel+Indar+Sabri+342-347%20(6).pdf)
- Soesana, A., Widyastuti, A., Subakti, H., Susanti, S. S., Brata, D. P. N., Walukow, D. S., ... & Simarmata, J. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran di Era Society 5.0*. Yayasan Kita Menulis.
- [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CqjKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=elated:bgOFcRWCgEwJ:scholar.google.com/&ots=qhWE4pbNj1&sig=-8eh30agSpaawevHk6AIBBzPK4&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CqjKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=elated:bgOFcRWCgEwJ:scholar.google.com/&ots=qhWE4pbNj1&sig=-8eh30agSpaawevHk6AIBBzPK4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Suherman, E. (2007). Hakikat 13(1). [http://amikjtc.com/jurnal/in\\_pembelajaran.Educare](http://amikjtc.com/jurnal/in_pembelajaran.Educare). Retrived from <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/44>
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian Ilmiah. *Jurnal* 51. Doi [https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427.masohi,2\(1\),42](https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427.masohi,2(1),42)
- Rohani, R. (2020). Media pembelajaran. <http://repository.uinsu.ac.id/17641/1/Diktat%20Media%20Pembelajaran%20Naik%20Pangkat.pdf>